

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Mediasi di PT. Buana Finance Bekasi. Penelitian ini berjumlah 110 responden pada akhirnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja pada PT. Buana Finance Bekasi.

Gaya Kepemimpinan dapat mempengaruhi banyak aspek di dalam organisasi, dalam kasus ini, pengaruhnya terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Buana Finance Bekasi cukup signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian, gaya kepemimpinan yang baik dapat memberikan arahan kepada karyawan mengenai apa yang diharapkan dari mereka. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kejelasan dalam melaksanakan tugas. Pemimpin yang baik dapat memberikan dukungan dan motivasi agar dapat mendorong karyawan untuk dapat bekerja lebih keras dan produktif.

Jadi, hubungan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja di PT. Buana Finance Bekasi dapat terjadi karena adanya pemimpin yang efektif

dapat menciptakan iklim yang mendukung keterlibatan karyawan, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat motivasi mereka.

2. Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja pada PT. Buana Finance Bekasi.

Ketika karyawan memiliki kedisiplinan yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka, mereka cenderung merasa lebih termotivasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Secara keseluruhan, jika disiplin kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja di PT. Buana Finance Bekasi, besar kemungkinan terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi motivasi karyawan. Selain itu, mungkin juga ada ketidaksesuaian antara harapan karyawan dan penerapan disiplin yang berlaku.

3. Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja pada PT. Buana Finance Bekasi.

Lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, karena mereka merasa lebih nyaman dan dihargai dalam menjalankan tugasnya.

Lingkungan kerja yang nyaman, seperti ruang yang bersih, teratur, dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, dapat menciptakan suasana yang membuat karyawan merasa lebih betah. Kondisi ini tentunya berpengaruh positif terhadap motivasi kerja mereka. Ketika karyawan

merasa bahwa keselamatan dan kenyamanan fisik mereka diperhatikan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk memberikan performa terbaik.

Secara keseluruhan, lingkungan kerja yang mendukung fisik dan psikologis karyawan dapat berperan penting dalam menciptakan kondisi yang membuat karyawan merasa nyaman, dihargai, dan terinspirasi untuk bekerja dengan baik. PT. Buana Finance Bekasi, jika lingkungan kerja mendukung faktor-faktor ini, maka karyawan akan merasa lebih termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik mereka.

4. Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Buana Finance Bekasi.

Meskipun Gaya Kepemimpinan memiliki peran penting dalam mengelola tim dan organisasi, dalam hal ini, hasil analisis menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Kinerja Karyawan. Seperti halnya karyawan sudah terbiasa dengan pola kerja tertentu. Secara keseluruhan, meskipun gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, terdapat juga faktor-faktor lain yang lebih mendalam atau lebih dominan yang dapat memengaruhi kinerja di PT. Buana Finance Bekasi. Jika gaya kepemimpinan tidak diimbangi dengan faktor-faktor pendukung lain, seperti lingkungan kerja yang mendukung, pemberian

dukungan yang sesuai, dan komunikasi yang jelas, maka dampaknya terhadap kinerja karyawan mungkin akan terasa lebih terbatas.

5. Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Buana Finance Bekasi.

Disiplin kerja yang baik akan mendorong karyawan untuk lebih fokus, tepat waktu, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas mereka. Oleh karena itu, kinerja mereka dapat meningkat seiring dengan peningkatan disiplin dalam menjalankan pekerjaan.

Kesimpulannya, meskipun disiplin kerja adalah faktor penting dalam menciptakan rutinitas yang teratur dan efisien, ia tidak selalu secara langsung berhubungan dengan kinerja karyawan. Kinerja yang baik lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti motivasi, dukungan dari manajemen, lingkungan kerja yang mendukung, serta peluang untuk berkembang. Jika aspek-aspek ini tidak diperhatikan, maka meskipun karyawan disiplin, kinerja mereka tidak akan meningkat secara signifikan.

6. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Buana Finance Bekasi.

Lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung sangat mempengaruhi semangat dan efektivitas karyawan dalam menjalankan tugas mereka. Ketika karyawan merasa nyaman dan didukung di tempat kerja, mereka akan cenderung bekerja lebih baik dan lebih produktif.

7. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Buana Finance Bekasi.

Karyawan yang memiliki motivasi kerja yang tinggi cenderung lebih fokus dan berkomitmen dalam mencapai tujuan perusahaan. Mereka akan bekerja lebih keras dan lebih efisien untuk memenuhi ekspektasi perusahaan.

Motivasi kerja yang tinggi juga berkaitan erat dengan Tingkat kepuasan kerja dan komitmen terhadap Perusahaan. Ketika karyawan merasa dihargai dan memiliki rasa kepemilikan terhadap pekerjaannya, mereka lebih cenderung untuk memberikan hasil yang terbaik.

Secara keseluruhan, hasil analisis menegaskan bahwa motivasi kerja memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan meningkatkan motivasi kerja, PT. Buana Finance Bekasi dapat mengharapkan peningkatan produktivitas dan kualitas kerja karyawan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kesuksesan Perusahaan secara keseluruhan.

8. Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai variabel Mediasi pada PT. Buana Finance Bekasi.

Berdasarkan hasil pengujian, Gaya Kepemimpinan Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai variabel Mediasi pada PT. Buana Finance Bekasi, karena

dengan gaya kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi kerja kepada karyawannya. Karyawan yang termotivasi terasa cenderung lebih focus, produktif dan dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

Karyawan di PT. Buana Finance Bekasi sudah memiliki tingkat motivasi yang tinggi dan stabil. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan dapat memotivasi karyawan dengan cara yang positif dan mendukung akan menghasilkan peningkatan kerja yang signifikan.

9. Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai variabel Mediasi pada PT. Buana Finance Bekasi.

Berdasarkan hasil pengujian disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai variabel Mediasi pada PT. Buana Finance Bekasi, karena jika disiplin kerja yang tinggi cenderung memiliki motivasi kerja yang lebih baik. Motivasi kerja yang tinggi ini kemudian berkontribusi terhadap peningkatan kinerja mereka. Oleh karena itu, PT. Buana Finance Bekasi perlu memperhatikan pentingnya disiplin kerja sebagai faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka.

10. Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai variabel Mediasi pada PT. Buana Finance Bekasi.

Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, dan motivasi kerja

berfungsi sebagai penghubung yang memperkuat pengaruh positif dari lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Lingkungan yang baik, seperti fasilitas yang mendukung dan memadai dapat meningkatkan semangat dan motivasi karyawan pada PT. Buana Finance Bekasi. Dengan demikian, PT. Buana Finance Bekasi perlu focus pada penciptaan lingkungan kerja yang lebih baik, karena hal ini tidak hanya dapat meningkatkan motivasi kerja tetapi juga dapat meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keterbatasan yang dilalui oleh peneliti yaitu :

- Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan pengumpulan data atau melakukan analisis mendalam.
- Di dalam penelitian ini hanya meneliti Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja.

5.3 Saran

Disarankan bagi penulis selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap hasil data yang akan kalian lakukan.

Mungkin juga untuk penulis selanjutnya harus bisa menggunakan jenis metode lain seperti pendekatan kualitatif atau mixed methode untuk dapat memperluas perspektif analisisnya.